



Pengaruh *Metode Drill And Practice* Terhadap Kemampuan Pelafalan Kosakata Pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SMK YPUI Parung

Resti Isnaeni^{1✉}, Pari Purnaningsih²

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang Tangerang Selatan

Email: dosen01300@unpam.ac.id^{1✉}

Abstrak

Dalam dunia pendidikan, kemampuan berbahasa Inggris siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator akan memberikan proses belajar mengajar yang terbaik untuk siswanya. Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, memahami dan mengungkapkan informasi. Mata pelajaran ini tidak lagi sekedar mata pelajaran yang terbatas pada ilmu tata bahasanya saja, namun juga dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi bahasa Inggris secara lisan dan tulisan. Untuk itu diperlukan metode kreatif yang dapat membawa siswa lebih aktif dan menarik dalam pembelajaran bahasa Inggris. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan menggunakan metode Drill and Practice yang mana siswa melakukan Latihan pelafalan kosakata secara berulang-ulang dan dilanjutkan dengan berlatih baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui pengaruh penggunaan metode Drill and Practice terhadap pelafalan kosakata Bahasa Inggris siswa SMK YPUI Parung. (2) Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode Drill and Practice pada siswa SMK YPUI Parung. (3) Evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode Drill and Practice pada siswa SMK YPUI Parung. (4) Kendala yang dihadapi dan cara menanganinya dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode Drill and Practice pada siswa SMK YPUI Parung. Penelitian ini dimulai dengan melakukan studi lapangan, identifikasi dan merumuskan masalah, kemudian dilanjutkan dengan menentukan tujuan dan mengumpulkan data serta pengolahan data. Pada akhirnya penelitian ini akan menghasilkan karya ilmiah yang diseminarkan mengenai penggunaan metode Drill and Practice untuk meningkatkan kemampuan pelafalan kosakata Bahasa Inggris pada siswa SMK YPUI Parung.

Kata kunci: *Metode Pembelajaran, Drill and Practice, Pelafalan Kosakata, Bahasa Inggris*

Abstract

In education, students' English skill is very important in learning process. The teacher as a facilitator will provide the best teaching and learning process for their students. English is a subject that develops communication skills both orally and in writing, understanding and expressing information. English is no longer just a subject that is limited to grammar, but also develop students' skill in communicating and writing. For this reason, creative methods are needed that can make students more active and interesting in learning English. One way that can be used in learning English to improve students' abilities is by using the Drill and Practice method in which students practice vocabulary pronunciation repeatedly and continue with practicing both orally and in writing. The purpose of this study was to (1) determine the effect of using the drill and practice method on pronunciation of English vocabulary for students in SMK YPUI Parung. (2) Implementation of learning English of using drill and practice method. (3) Evaluate of learning English use drill and practice method for students in SMK YPUI Parung. (4) obstacles encountered and how to handle them in learning English use drill and practice method for students in SMK YPUI Parung. This research begins with conducting field studies, identifying and formulating problems, the proceed with determining objectives and collecting data. In the end, this research will produce scientific work that will be disseminated about how to use drill and practice method in SMK YPUI Parung.

Keywords: *Learning Methods, Drill and Practice, Pronunciation of Vocabulary, English*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan tak terpisahkan dalam proses pembentukan karakter bangsa. Melalui Pendidikan dapat merubah pola pikir manusia menjadi lebih luas dan tingkah laku yang berkualitas. Pendidikan dikatakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, pendidikan tidak akan ada habisnya.

Salah satu bidang yang dituntut untuk mempunyai kemampuan yaitu dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga penguasaan Bahasa asing, terutama Bahasa Inggris yang sangat dominan dan dekat sekali dengan pergaulan internasional. Penguasaan Bahasa Inggris merupakan satu akses untuk meraih keberhasilan dalam berbagai bidang. Begitupun Bahasa Inggris yang memiliki peranan besar dalam pendidik, apalagi di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Bagi seseorang yang ingin melanjutkan studi ke luar negeri, kemampuan berbahasa Inggris adalah sebuah keharusan. Mereka tidak hanya dituntut untuk bisa menguasai bahasa Inggris sehari-hari, namun juga bahasa Inggris akademik.

Bahasa Inggris juga tidak hanya wajib dikuasai oleh orang dewasa. Anak-anak SD, SMP, dan SMA, juga perlu menguasainya. Skill ini akan membantu siswa untuk memperoleh nilai yang baik pada pelajaran bahasa Inggris. Mampu berbahasa Inggris juga akan membuka kesempatan besar bagi mereka untuk menjadi siswa berprestasi. Ada banyak perlombaan bahasa Inggris yang rutin diadakan, misalnya lomba pidato dan debat. Dengan penguasaan yang baik akan bahasa ini, siswa pun pasti dapat memenangkan lomba tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Drill and Practice terhadap kemampuan Pelafalan Kosakata pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SMK YPUI Parung”. Kegiatan penelitian ini merupakan kegiatan penelitian tentang pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode drill and practice di SMK YPUI Parung. Karena mengingat permasalahan tentang pencapaian target bahasa dalam bentuk kecakapan atau kosakata siswa-siswa belum memadai dan para siswa masih sangat kaku dalam mengungkapkan pikiran atau ide dalam pembelajaran Bahasa Inggris seperti ini.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pengaruh penggunaan metode Drill and Practice terhadap pelafalan kosakata Bahasa Inggris siswa SMK YPUI Parung. (2) Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode Drill and Practice pada siswa SMK YPUI Parung. (3) Evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode Drill and Practice pada siswa SMK YPUI Parung. (4) Kendala yang dihadapi dan cara menanganinya dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode Drill and Practice pada siswa SMK YPUI Parung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian dengan data-data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan angka. Data tersebut diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, dan dokumentasi lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara jelas mengenai penggunaan metode Drill and Practice terhadap kemampuan pelafalan kosakata pada pembelajaran Bahasa Inggris di SMK YPUI Parung.

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dari 6 (enam) bulan sejak ditandatanganinya kontrak perjanjian penelitian yang tentunya dilaksanakan di SMK YPUI Parung dengan responden penelitian adalah siswa-siswa kelas XI SMK YPUI Parung. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yakni sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru Bahasa Inggris, dan siswa/siswi kelas XII SMK YPUI Parung.

2. Sumber sekunder diperoleh dari sumber pustaka tertulis dan dokumen dokumen yang mendukung penelitian ini.

Sumber pustaka tertulis ini digunakan untuk melengkapi sumber data informasi, sumber data tertulis ini meliputi perangkat pembelajaran dari guru Bahasa Inggris, dokumen supervise, berita-berita dari media massa baik cetak maupun elektronik. Sumber dokumentasi dikumpulkan berupa data arsip-arsip, buku-buku, agenda, foto dan lain lain.

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden. Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Setelah itu, dilakukan analisis data yang merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan masalah, pada bagian ini harus spesifik dan relevan dengan tema penelitian
- b. Menentukan landasan teori atau tinjauan pustaka dalam bentuk kajian literatur sebagai landasan penelitian
- c. Merumuskan hipotesis atau jawaban sementara untuk dilakukan pengujian
- d. Mengumpulkan data penelitian untuk menemukan solusi, dimana dalam tahapan ini memerlukan instrumen penelitian dan menguji instrumen
- e. Menganalisis data yang telah terkumpul untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat sebelumnya
- f. Menarik kesimpulan dari hasil analisis yang cukup diambil secara garis besarnya saja dengan singkat, padat dan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket yang telah dianalisis, didapat persepsi siswa terhadap penggunaan metode Drill and Practice dalam kemampuan pelafalan kosakata Bahasa Inggris siswa SMK YPUI Parung, yaitu siswa menyatakan bahwa guru sering melakukan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode tersebut. Tanggapan siswa terhadap penggunaan metode Drill and Practice dalam pembelajaran bahasa Inggris tersaji dalam tabel berikut.

No	Pertanyaan	Skala				Rerata	Kategori
		Selalu	Sering	Kadang-kadang			
1	Apakah guru bahasa Inggris selalu menggunakan metode <i>Drill and Practice</i> pada setiap pembelajaran?	24	20	16	0	3,13	Kadang-kadang
2	Apakah guru bahasa Inggris menggunakan metode <i>Drill and Practice</i> pada setiap pembelajaran dengan baik?	31	15	13	1	3,27	Sering
3	Apakah anda paham dengan penjelasan guru bahasa Inggris dengan menggunakan metode <i>Drill and Practice</i> ?	7	5	43	5	2,23	Kadang-kadang
4	Apakah anda tertarik saat guru bahasa Inggris menggunakan metode <i>Drill and Practice</i> ?	16	10	32	2	2,67	Sering
5	Apakah penggunaan metode <i>Drill and Practice</i> pada setiap pembelajaran oleh guru bahasa Inggris memotivasi anda dalam belajar?	20	15	21	4	2,85	Sering
6	Apakah guru bahasa Inggris terampil dalam menggunakan metode <i>Drill and Practice</i> pada setiap pembelajaran?	31	14	14	1	3,25	Sering
7	Apakah anda kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru bahasa Inggris saat	7	18	32	3	2,48	Sering

	menggunakan metode <i>Drill and Practice</i> ?						
8	Apakah terdapat kendala yang dialami oleh guru bahasa Inggris dalam menggunakan metode <i>Drill and Practice</i> pada setiap pembelajaran?	4	11	23	22	1,95	Sering
9	Apakah persiapan guru dalam penggunaan metode <i>Drill and Practice</i> sudah baik?	28	16	16	0	3,20	Sering
10	Apakah anda senang belajar bahasa Inggris dengan menggunakan metode <i>Drill and Practice</i> ?	23	9	26	2	2,88	Sering

Tabel 2. Perhitungan Angket Penggunaan metode Drill and Practice

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan skoring atas jawaban siswa sebagai berikut:

No	Keterangan	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

Tabel 3. Skoring Jawaban Siswa

Setelah dilakukan skoring atas jawaban tersebut, peneliti menghitung nilai Mean dari jawaban masing-masing pertanyaan, menghitung rentang skala dan mengkategorikan jawaban tersebut.

$$RS = (m-n)/b$$

$$RS = (4-1)/4$$

$$RS = 0,75$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

m = Angka tertinggi dalam pengukuran

n = Angka terendah dalam pengukuran

b = Banyaknya kelas / kategori yang dibentuk

Sehingga didapat:

Rentang Mean	Keterangan
$1 \leq X < 1,75$	Tidak pernah
$1,75 \leq X < 2,5$	Kadang – kadang
$2,5 \leq X < 3,25$	Sering
$3,25 \leq X < 4$	Selalu

Tabel 4. Rentang Mean

Setelah mengkonversi data, peneliti menemukan bahwa nilai rerata dari persepsi siswa terhadap penggunaan metode Drill and Practice dalam pembelajaran bahasa Inggris mencapai 2,79 yang berarti siswa menyatakan penggunaan metode Drill and Practice dalam pembelajaran bahasa Inggris sering dilakukan oleh guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Drill and Practice dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK YPUI Parung sudah cukup sering dilakukan. Karena guru bahasa Inggris menggunakan metode Drill and Practice untuk memberikan pembiasaan untuk melafalkan kosakata secara berulang supaya siswa dapat menguasai dan menambah pengetahuan kosakata Bahasa Inggris. Penggunaan metode ini dilakukan saat melaksanakan pembelajaran seperti bercakap-cakap (*conversation*), berbicara (*speaking*), mendengarkan (*listening*) dan membaca (*reading*) serta saat memberikan tugas kepada para siswa. Selanjutnya siswa bisa mempraktekkannya dalam menulis (*writing*) sebagai bentuk latihan. Namun, meskipun demikian masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu melafalkan kosakata dengan baik meskipun sudah menggunakan metode Drill and Practice. Sehingga diperlukan metode-metode lain untuk mendapat capaian pembelajaran yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. (2013). Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian. Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 1995, Manajemen Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta
- Asis Saefuddin dan Ika Berdiati. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah & Zain. (2006). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, B.A., & Zain, A. (2012). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS ". Semarang : UNDIP.
- Indrawati dan Wawan setiawan (2009). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan Guru SD*. Jakarta. P4TK

- Joyce, Bruce & Marsha Weil. (1992). *Models of Teaching*. USA: Allyn and Bacon.
- Kemp dan Smellie. 1989. *Planning, Producing, and Using Instructional Media*. Harper & Row, Publishers, New York. Sixth Edition.
- Roestiyah, N.K. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shalahuddin, M., A. S., Rosa. 2008. PEMROGRAMAN J2ME BELAJAR CEPAT PEMROGRAMAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI MOBILE. Informatika. Bandung.
- Sitinjak, Tumpal JR & Sugiarto. 2006. LISREL. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian Cetakan Keenam*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati dan Asra. 2011. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Syaiful Sagala, 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Sagala, 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Widdiharto, R. 2006. *Model-Model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta: PPPG Matematika.
- Zuhairini, dkk. 2008. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.